

# AlliSyia Rupiah Equity Fund

## Februari 2014


**BLOOMBERG: AZSRPEQ:IJ**
**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

**STRATEGI INVESTASI**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek seperti deposito syariah, SBI syariah, SPN syariah, dan/atau reksadana syariah pasar uang) dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham dalam instrumen syariah berdasarkan keputusan OJK (baik secara langsung atau melalui reksadana saham syariah).

**KINERJA PORTOFOLIO**
**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun terakhir **-0.19%**  
 Bulan Tertinggi **14.81% Jul-09**  
 Bulan Terendah **-12.99% Oct-08**

**Rincian Portofolio**

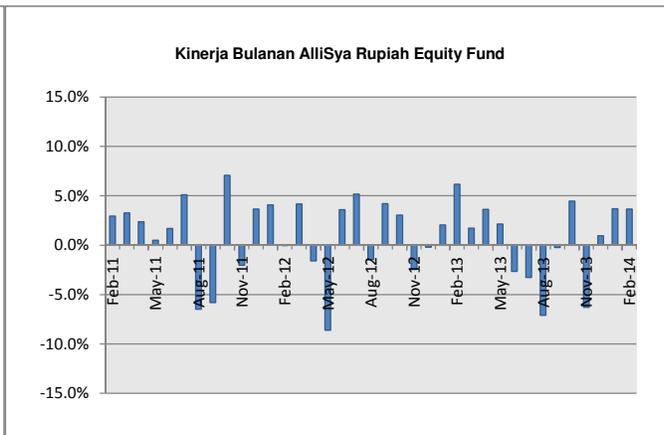
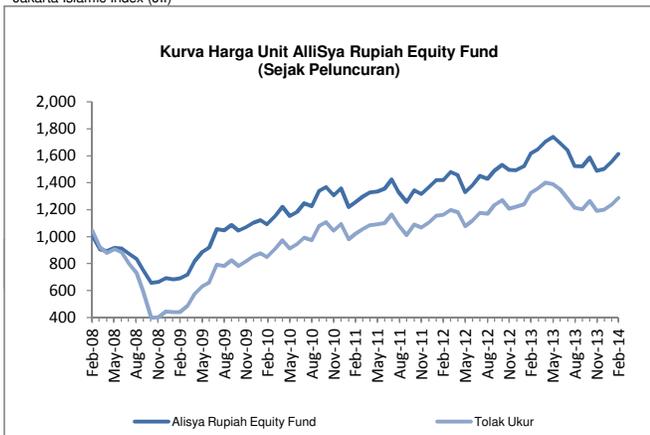
Saham **90.38%**  
 Kas/Deposito Syariah **9.62%**

**Lima Besar Saham**

ASTRA INTERNATIONAL **15.33%**  
 TELEKOMUNIKASI **15.28%**  
 UNILEVER INDONESIA **12.26%**  
 PERUSAHAAN GAS NEGARA **6.70%**  
 SEMEN GRESIK (PERSERO) **5.05%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
AlliSyia Rupiah Equity Fund	3.67%	8.51%	5.92%	-0.19%	28.60%	7.48%	61.42%
Tolok Ukur *	3.98%	8.10%	5.89%	-2.84%	26.16%	7.14%	28.64%

\*Jakarta Islamic Index (JII)


**INFORMASI LAIN**

**Total Dana (milyar IDR)** : IDR 399.85  
**Kategori Investasi** : Investor Agresif  
**Tanggal Peluncuran** : 01 Februari 2008  
**Mata Uang** : Indonesian Rupiah  
**Dikelola oleh** : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

**Metode Valuasi** : Harian  
**Harga per unit** : **Beli** **Jual**  
**(Per 28 Februari 2014)** : IDR 1,533.51 IDR 1,614.22  
**Rentang Harga Jual-Beli** : 5.00%  
**Biaya Manajemen** : 2.00% p.a

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi dibulan Feb pada level 0.26% secara bulanan (dibandingkan konsensus 0.50%, 1.07% di bulan Jan). Inflasi yang lebih rendah disebabkan harga makanan yang relatif lebih rendah (mentah dan olahan) meskipun cuaca buruk dan bencana banjir. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.75% (dibandingkan konsensus 7.94%, 8.2% di bulan Jan). Inflasi ini sedikit naik menjadi 4.57% (dibandingkan konsensus 4.60%, 4.5% di bulan Jan) dikarenakan kenaikan harga perhiasan emas. Pada pertemuan Dewan Gubernur 13 Februari 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas peminjaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +4.84% menjadi 11,634 di akhir bulan Februari dibandingkan bulan sebelumnya 12,226. Asosiasi Bank-Bank Singapura (ABS) memutuskan untuk menghentikan transaksi Rupiah untuk *non-deliverable forward (NDF) rate* di pasar uang Singapura. Sehingga, untuk mencapai referensi rate yang terpercaya untuk alat-alat instrument *derivative*, *Singapore Foreign Exchange Market Committee (SFEMC)* merekomendasikan bank-bank untuk menggunakan IDR *JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate)*, yang dipublikasikan oleh Bank Sentral Indonesia (BI). Neraca perdagangan mengalami defisit di bulan Januari, yakni sebesar -0.431 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus surplus 0.421 miliar Dollar AS, dan surplus 1.53 miliar Dollar AS di bulan Desember). Ekspor menurun secara tahunan -5.79%, disebabkan larangan ekspor mineral mentah, sedangkan impor menurun sebesar -3.5%. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan IV-2013 mencatat surplus sebesar 4.4 miliar Dollar AS karena peningkatan surplus pada rekening modal dan keuangan yang mencapai 9.2 miliar Dollar AS dan menurunnya defisit transaksi berjalan yang cukup signifikan sebesar -4 miliar Dollar AS. Transaksi berjalan secara keseluruhan tahun 2013 tercatat defisit 28.5 miliar Dollar AS (3.26% dari PDB), dibandingkan defisit 24.4 miliar Dollar AS (2.78% dari PDB) di tahun 2012.

Indeks JAKISL menutup bulan dengan kenaikan, meningkat 3.98% bulanan didominasi oleh saham-saham berkapitalisasi besar dimana uang masuk dari pihak asing terus berlanjut ke dalam pasar. Saham TLKM, ASII dan AALI meningkat 2.20%, 8.17% dan 18.74%. Meskipun data ekonomi makro yang beragam, para investor mengambil kesempatan dalam memperoleh saham-saham selektif yang mendukung pasar. Di sisi lain, saham perusahaan-perusahaan batubara secara mencolok mengalami penurunan dimana UNTR dan ITMG menurun sebesar -1.68% dan 2.99%.

Kami terus tetap selektif pada pemilihan saham.

**Disclaimer:**

AlliSyia Rupiah Equity Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.